



Basic Football Game Skills in Extra-Curricular Football Male Students

Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Sepakbola

Anhar¹⁾,*

¹⁾STKIP Taman Siswa Bima

*anhar@tsb.ac.id

ABSTRACT

This research is a descriptive type of research which aims to determine the basic skills in extra-curricular football at SMPIT Insan Kamil, Bima City. The sample was 51 people. The instrument used in this research is a test. Where only basic skills are tested, such as passing, dribbling test, shooting test. The results achieved in this study were the first, the percentage of passing test scores in the good category was 12 people (23.5%), the medium category was 20 people (39.1%), the poor category was 19 people (37.3%), while the very good category and very poor none (0%). Then the second percentage is test shooting where there are 10 people in the good category (19.6%), 14 people in the medium category (27.4%), 19 people in the poor category. (37.3%), in the very poor category there were 8 people (15.7%), while in the very good category there were none (0%). And the third percentage is the dribbling test where there are 12 people in the good category (23.5%), the average category is 16 people (31.4%), the poor category is 23 people (45.1%), while the very good category is not. yes (0%)

Keywords: Basic Skills, Football, Extracurriculars

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan dasar pada ekstrakurikuler sepakbola di SMPIT Insan Kamil Kota Bima. Sampel penelitian sebanyak 51 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah test. Dimana yang dites merupakan keterampilan dasarnya saja seperti *passing*, test *dribbling*, test *shooting*. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah yang pertama persentase nilai tes *passing* kategori baik sebanyak 12 orang (23,5%), kategori sedang sebanyak 20 orang (39,1%), kategori kurang sebanyak 19 orang (37,3%), sedangkan kategori baik sekali dan kurang sekali tidak ada (0%). Kemudian yang kedua persentase adalah test *shooting* dimana kategori baik sebanyak 10 orang (19,6%), kategori sedang sebanyak 14 orang (27,4%), kategori kurang sebanyak 19 orang (37,3%), kategori kurang sekali sebanyak 8 orang (15,7%), sedangkan kategori baik sekali tidak ada (0%). Dan yang ke tiga persentase adalah test *dribbling* dimana kategori baik sebanyak 12 orang (23,5%), kategori sedang sebanyak 16 orang (31,4%), kategori kurang sebanyak 23 orang (45,1%), sedangkan kategori baik sekali tidak ada (0%)

Kata Kunci: Keterampilan Dasar, Sepakbola, Ekstrakurikuler

This is an open access article under the CC - BY license.



PENDAHULUAN

Sepakbola modern saat ini banyak menggunakan teknik dasar seperti menggiring dan mengoper yang sangat mendominasi selama berjalannya pertandingan sepakbola. Hal ini dikarenakan, menggiring dapat dilakukan dengan baik, jika didukung mengoper yang baik dan sempurna. Teknik menggiring dan mengoper yang baik pula sangat membantu dalam menciptakan pertahanan yang kokoh terhadap serangan lawan dan dapat kita lihat dari permainan tim sepakbola saat ini seperti halnya Club-club terbaik di dunia yang lebih dominan menggunakan teknik menggiring dan mengoper. Dengan demikian kesuksesan menciptakan pola-pola penyerangan dan pola - pola pertahanan banyak ditentukan oleh keakuratan pemain dalam menggiring dan mengoper bola yang dioper kepada temannya. Karena pentingnya penguasaan teknik menggiring dan mengoper, maka perlu diadakan latihan secara bersungguh-sungguh dan terus-menerus sampai teknik dasar menggiring dan mengoper bisa dikuasai dengan baik (Filli, 2023).

Untuk menjadi seorang pemain sepakbola, maka perlulah adanya seorang pemain yang dapat mengembangkan kemahirannya dalam menendang dengan menggunakan kedua belah kakinya. Menendang merupakan sebuah seni dalam mengoper bola, teknik ini memerlukan kemampuan mengukur jarak dan kemana arah tendangan yang akan ditujukan (Widiastuti, 2019). Menurut (Utomo, 2021) permainan sepakbola yang atraktif membutuhkan teknik dasar yang baik, seorang permainan sepakbola memiliki kemampuan teknik dasar diantaranya: (*passing*), (*control*), (*dribbling*), (*shooting*), (*heading*), (*intercepting*), (*sliding*), (*throwin*), (*goal keeping*).

Dalam program ekstrakurikuler olahraga SMPIT Insan Kamil pada cabang Olahraga sepakbola memiliki daya tarik yang sangat baik. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat disenangi siswa, karena olahraga ini merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat membawa nama baik sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kendala yang terjadi pada pemain saat bertanding seperti: kemampuan *passing*, dan *shooting* yang tidak akurat, kontrol bola yang kurang baik, serta kemampuan dalam membaca timing menendang bola yang kurang tepat. Dari uraian di atas bisa dilihat bahwa program ekstrakurikuler disekolah merupakan suatu wadah bagi siswa agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dan memperluas ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian deksriptif dengan pendekatan kuantitatif. (Suharsimin, 2019) penelitian deksriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskriptifkan secara sistematis, aktual, dan akurat sesuai dengan fakta-fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Di dalam penelitian ini nantinya akan diungkapkan/digambarkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPIT Insan Kamil. Pada penelitian ini semua peserta yang terlibat akan menjadi subyek (Sugiyono, 2018). Yang menjadi populasi pada penelitian ini idalah siswa putra ekstrakurikuler sepakbola SMPIT Insan Kamil sebanyak 51 orang.

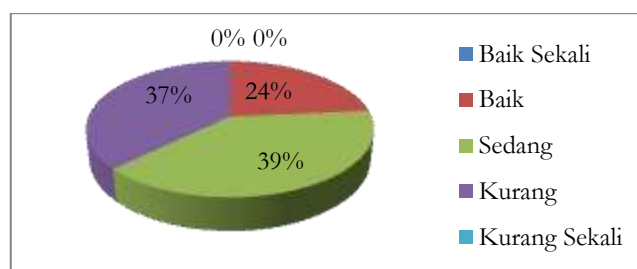
Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode tes, dokumentasi dan observasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mencatat informasi terkait identitas subyek penelitian. Tes keterampilan dasar sepakbola tanpa adanya perlakuan yang diberikan. Teknik dokumenntasi bersumber dari melaksanakan pengambilan dokumentasi, peneliti melakukan menyelidiki terhadap sumber tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan - peraturan, catatan harian, dan lain sebagainya (Suharsimin, 2019). Tes juga diartikan sebagai tes penyelidikan untuk memperoleh data yang berbentuk suatu tugas yang dikerjakan seseorang atau kelompok yang dapat menghasilkan suatu nilai yang diperoleh dari orang lain dengan suatu standar (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan sesuai dengan data yang diperoleh pada keterampilan dasar permainan sepakbola meliputi: teknik *passing*, teknik menggiring (*dribbling*) dan teknik *shooting*, dan distribusi bisa dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tes Teknik *Passing*

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	360-410	0	0%	Baik sekali
2	290-350	12	23,5%	Baik
3	230-280	20	39,1%	Sedang
4	170-220	19	37,3%	Kurang
5	80-160	0	0%	Kurang Sekali
	Jumlah	51	100%	

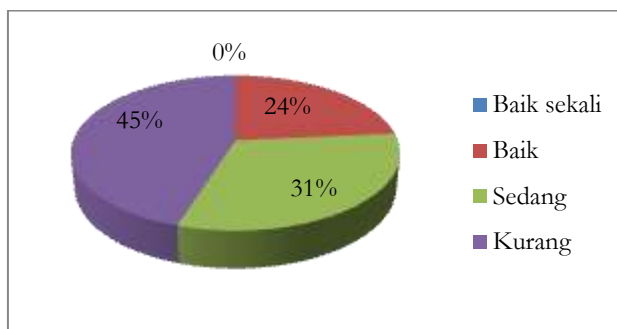


Gambar 1. Diagram Hasil Teknik *Passing*

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 maka dapat disimpulkan bahwa pada tes keterampilan ini siswa putra ekstrakurikuler SMPIT Insan Kamil memiliki kategori yang paling dominan yaitu pada kategori sedang yang berjumlah 20 orang atau 39,1% dari seluruh siswa ekstrakurikuler.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tes Teknik *Dribbling*

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	> 66	0	0%	Baik sekali
2	53-65	12	23,5%	Baik
3	41-52	16	31,4%	Sedang
4	< 40	23	45,1%	Kurang
	Jumlah	51	100%	

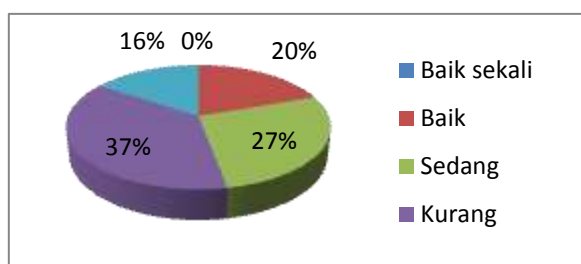


Gambar 2. Diagram Hasil Teknik *Dribbling*

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 maka dapat disimpulkan bahwa tes keterampilan teknik *dribbling* ini siswa putra ekstrakurikuler SMPIT Insan Kamil memiliki kategori yang paling dominan yaitu pada kategori kurang yang berjumlah sebanyak 23 orang atau 45,1% dari seluruh siswa ekstrakurikuler.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tes Teknik *Shooting*

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	170-190	0	0%	Baik sekali
2	130-160	10	19,6%	Baik
3	90-120	14	27,4%	Sedang
4	50-80	19	37,3%	Kurang
5	10-40	8	15,7%	Kurang Sekali
	Jumlah	51	100%	



Gambar 3. Diagram Hasil Teknik *Shooting*

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 3 maka dapat disimpulkan bahwa pada tes, keterampilan teknik *shooting* ini siswa putra ekstrakurikuler SMPIT Insan Kamil memiliki kategori yang paling dominan yaitu terletak pada kategori kurang yang berjumlah sebanyak 19 orang atau 37,3% dari seluruh siswa ekstrakurikuler.

Teknik passing memiliki beberapa keuntungan yaitu memberikan cara mudah untuk mendeteksi pola atau ikatan kuat dan lemah antara pemain dan posisi mereka dalam barisan, dapat memberikan bukti yang berguna tentang keterampilan pemain, taktik tim, dan hubungan antar posisi (Ievoli, 2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan passing yaitu tingkat kemampuan bermain sepakbola (*passing*) pada tiap siswa, latihan, dengan melakukan latihan secara rutin maka kemampuan bermain sepakbola seperti teknik dasar mengumpan akan meningkat secara bertahap (Abdurrahman, 2022).

Menggiring bola (*dribbling*) merupakan suatu keterampilan dasar dalam sepakbola yang melibatkan pengendalian bola dengan kaki saat bergerak di lapangan. Keterampilan ini penting untuk pemain lapangan tengah, pemain sayap, atau pemain depan yang sering berada dalam situasi menghadapi lawan satu lawan satu atau yang harus membawa bola melewati lawan-lawan mereka (Anhar, 2023). Dribbling pada permainan sepakbola juga merupakan salah satu strategi yang biasa diterapkan. Kemampuan dribble pada seorang pemain sepakbola memiliki tujuan untuk melewati lawan, mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat, serta menahan bola tetap dalam penguasaan sesuai dengan kegunaannya. Salah satu faktor kondisi fisik yang mendukung kemampuan seseorang dalam melakukan dribble adalah kelincahan dan kecepatan (Merdika, 2018).

Beberapa teknik dasar sepakbola yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola untuk dapat bermain dengan baik adalah passing, dribbling, heading, shooting, controlling, dan goalkeeping. Dari semua teknik dasar yang ada dalam sepakbola, teknik shooting memiliki peran yang sangat penting dalam suatu permainan sepakbola. Shooting merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek geraknya. Shooting adalah faktor yang paling penting dalam melakukan penyelesaian akhir. Teknik yang buruk dalam shooting sering menyebabkan peluang mencetak gol menjadi terlewatkan (Mutiara, 2020). Menendang bola (*Shooting*) adalah mendorong bola dengan salah satu bagian kaki yang membutuhkan kekuatan, kecepatan dan ketepatan. Tujuan melakukan tendangan adalah untuk memberikan passing/umpan kepada kawan, menembak ke gawang lawan (membuat gol), tembakan dari belakang dan tendangan khusus (pinalti, tendangan sudut dan tendangan bebas) (Mulyadi., 2022).

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola adalah; 1) waktu pelaksanaan, 2). Sarana prasarana, 3). Pelatih, 4). Peserta ekstrakurikuler, 5). Peran serta guru lain, 6). Prestasi, 7). Evaluasi, 8). Minat, dan 9). Motivasi. Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler perlu memperhatikan hal - hal sebagai berikut; 1). Memberikan tempat serta menyalurkan bakat dan minat siswa sehingga siswa akan terbiasa melakukan kesibukan positif, 2). Adanya perencanaan, persiapan dan pembinaan yang telah diperhitungkan masak - masak sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuan, 3) faktor - faktor kemampuan para pelaksana untuk memonitor dan memberikan penilaian (Guntuh, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterampilan dasar permainan sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola siswa putra SMPIT Insan Kamil, dapat disimpulkan bahwatingkat keterampilan teknik dasar berupa teknik dasar *passing*, dan yang paling dominan yaitu kategori sedang dengan persentase sebesar 39,1%. Tingkat keterampilan teknik dasar berupa teknik dasar *shooting* dominan tergolong kategori kurang dengan persentase sebesar 37,3%. Tingkat keterampilan teknik dasar berupa teknik dasar *dribbling* dominan tergolong kategori kurang dengan persentase sebesar 45,1%

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Y. A. (2022). Penilaian Kemampuan Passing sepakbola Melalui Observasi Pada Kegiatan Ekstrakurikuler sepakbola. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2 (1). 1-7.
- Anhar. (2023). Pengaruh Latihan Zig Zag Run Terhadap Kelincahan Menggiring Bola Pada Atlet Tim sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 13 (2). 21-26.
- Filli, A. M. (2023). Model Latihan Teknik Passing dan Dribbling Untuk Atlet sepakbola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 3 (2). 146-153.
- Guntuh, R. P. (2020). Ekstrakurikuler sepakbola : Gabaimana Proses Pelaksanaannya di Sekolah? *Jurnal Ilmu Keolahragaan* , 3 (2). 90-101.
- Ievoli, R. P. (2021). On The Usa Of Passing Network Indicators To Predict Football Outcome (Formula Presented). *Knowledge Based System*, 222. 106997.
- Merdika, A. R. (2018). Pengaruh Latihan Dribble 20 Yards Square Terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *Jurnal Olahraga Prestasi* , 14 (2). 149-163.
- Mulyadi., A. (2022). Pengaruh Latihan Multiple Jump Terhadap Kemampuan Menendang Bola Dalam Permainan sepakbola Pada Siswa Putra Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Olahraga* , 12 (2). 7-11.
- Mutiara, F. (2020). Pengaruh Latihan Shooting Dengan Posisi Bola Diam Dan Bola Berjalan Terhadap Akurasi Tendangan Ke Gawang. *Wahana Didaktika*, 18 (1). 23-29.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.

- Suharsimin, A. (2019). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Utomo, N. P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing Dalam sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan dan Rekreasi*, 4 (2). 87-94.
- Widiastuti. (2019). *Mengenal Permainan Olahraga Bola Besar*. Ponorogo: MYria Publisher .